



**UNIVERSITAS  
PANCASILA**  
"A PLACE TO CREATE YOUR SUCCESS"



# RENCANA TINDAK LANJUT / RTL

## STANDAR ASPEK LAINNYA- STANDAR SARANA PRASARANA



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	2
BAB I – PENDAHULUAN .....	3
1. Latar Belakang .....	3
2. Tujuan Penyusunan RTL .....	3
3. Ruang Lingkup .....	4
4. Dasar Hukum dan Acuan .....	5
5. Metodologi Penyusunan .....	5
BAB II – PROFIL SINGKAT UNIT KERJA .....	7
1. Nama dan Jenis Unit .....	7
2. Tugas, Fungsi, dan Peran dalam Implementasi SPMI .....	7
3. Struktur Organisasi terkait PPEPP .....	9
BAB III – HASIL EVALUASI STANDAR SPMI .....	10
1. Tabel Ringkasan Evaluasi Standar .....	10
2. Analisis Umum Kekuatan dan Kelemahan .....	11
BAB IV – RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) STANDAR ASPEK LAINNYA- STANDAR SARANA DAN PRASARANA .....	12
1. Identitas Standar .....	12
2. Temuan atau Masalah yang Ditemukan .....	12
3. Analisis Akar Masalah .....	13
4. Rencana Tindakan Perbaikan dan Status Pelaksanaan .....	14
5. Strategi Pengendalian dan Pemantauan Pelaksanaan RTL .....	14
BAB V – PENUTUP .....	16
1. Ringkasan Umum .....	16
2. Komitmen Unit terhadap Peningkatan Berkelanjutan .....	16
3. Rencana Money Internal atas Pelaksanaan RTL .....	17

## BAB I – PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Universitas Pancasila sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, dan kompeten (APIK), sesuai dengan visinya menjadi universitas yang unggul dan terkemuka berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Standar Aspek Lainnya – Standar Sarana dan Prasarana merupakan salah satu standar pendukung dalam SPMI yang bertujuan menjamin tersedianya sarana dan prasarana yang layak, relevan, dan mendukung kegiatan non-akademik serta operasional kelembagaan secara optimal. Standar ini berfungsi menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi secara tidak langsung, melalui dukungan terhadap aspek kenyamanan, aksesibilitas, dan efisiensi layanan universitas.

Standar ini menjadi acuan baku dalam penyediaan dan pengelolaan sarana prasarana penunjang di seluruh unit kerja, guna memastikan terselenggaranya proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkungan yang fungsional, aman, dan mendukung tata kelola institusi yang baik.

Sebagai bagian dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Universitas Pancasila telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan standar ini melalui Tim Evaluasi Pemenuhan Standar SPMI, tanpa melalui proses Audit Mutu Internal (AMI) berbasis IKU. Evaluasi difokuskan pada pencapaian 10 indikator standar, yang mencakup tersedianya kebijakan, pedoman, ruang-ruang layanan, serta sistem informasi yang mendukung kegiatan tridarma dan layanan penunjang lainnya.

Dari hasil evaluasi tersebut, terdapat 6 indikator yang telah tercapai, seperti tersedianya sarana penunjang tridarma, layanan administrasi, sistem informasi, pengembangan digital library, peningkatan sarpras kegiatan mahasiswa, dan fasilitas belajar kelompok. Namun masih terdapat 4 indikator yang belum tercapai, yaitu pengembangan laboratorium, renovasi gedung rektorat, pengadaan smart classroom, dan peningkatan sarpras berbasis standar penilaian UiGM.

Berdasarkan temuan tersebut, penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini menjadi bagian dari strategi pengendalian mutu dan peningkatan berkelanjutan dalam kerangka PPEPP, guna menjamin bahwa capaian indikator standar terdokumentasi, terukur, dan ditindaklanjuti secara sistematis.

### 2. Tujuan Penyusunan RTL

Penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) atas Standar Aspek Lainnya – Standar Sarana dan Prasarana bertujuan untuk memastikan bahwa setiap indikator standar yang belum tercapai dapat ditindaklanjuti secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan. RTL ini disusun sebagai bagian dari siklus pengendalian mutu dalam



Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam tahapan Evaluasi dan Perbaikan pada kerangka PPEPP.

Tujuan penyusunan RTL ini secara spesifik meliputi:

- a. Mengidentifikasi secara rinci indikator standar yang belum tercapai beserta akar permasalahannya.
- b. Merumuskan tindakan perbaikan yang konkret dan terukur untuk mencapai target indikator standar.
- c. Menyusun strategi pengendalian dan monitoring pelaksanaan perbaikan agar sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi.
- d. Menyediakan acuan operasional bagi unit pelaksana dan pengendali mutu dalam melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana penunjang secara efektif.
- e. Menjamin bahwa capaian standar tidak hanya terdokumentasi secara administratif, tetapi juga berdampak nyata terhadap kualitas layanan dan operasional kelembagaan.

### 3. Ruang Lingkup

Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini disusun berdasarkan hasil evaluasi internal terhadap pelaksanaan Standar Aspek Lainnya – Standar Sarana dan Prasarana yang dilakukan oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar dalam kerangka siklus PPEPP pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila.

Ruang lingkup RTL meliputi:

- a. Pemenuhan 10 indikator capaian dalam standar, yang mencerminkan mutu tata kelola penyediaan sarana dan prasarana penunjang, baik dari aspek kebijakan, spesifikasi teknis ruang, maupun dukungan sistem informasi;
- b. Temuan dan ketidaksesuaian yang diidentifikasi dalam proses evaluasi standar, seperti belum optimalnya kesesuaian ruang dan fasilitas, keterbatasan dokumentasi kebijakan dan pedoman, serta belum meratanya akses terhadap sistem informasi;
- c. Seluruh program studi di Universitas Pancasila sebagai objek evaluasi ketercapaian standar sarana dan prasarana;
- d. Unit kerja terkait, yaitu:
  - Direktorat Pengelolaan Sarana dan Prasarana sebagai koordinator utama dalam penyediaan dan pemeliharaan fasilitas;
  - Wakil Rektor Bidang Sumber Daya, Direktur Keuangan, dan Direktur SDM sebagai pemangku kebijakan dan pengelola sumber daya penunjang;
  - Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai unit yang melakukan validasi mutu dan pengawasan implementasi PPEPP;
  - Satuan Jaminan Mutu (SJM) di tingkat UPPS sebagai pelaksana teknis pemantauan dan penghubung antara program studi dan LPM dalam implementasi standar mutu sarana dan prasarana.



Data yang menjadi dasar evaluasi dalam RTL ini berasal dari capaian pelaksanaan standar pada tahun akademik 2024, yang telah dihimpun dan dikaji secara sistematis oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar.

#### **4. Dasar Hukum dan Acuan**

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini mengacu pada peraturan perundang-undangan dan dokumen institusional yang menjadi landasan pelaksanaan sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi, yaitu:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- c. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- d. Rencana Strategis Universitas Pancasila Tahun 2025–2029, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Ketua Pembina Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila Nomor 02/KEP/KA.PEMB/YPP-UP/I/2025;
- e. Standar Aspek Lainnya – Standar Sarana dan Prasarana dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pancasila.

#### **5. Metodologi Penyusunan**

Penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan mengacu pada prinsip pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Metodologi yang digunakan melibatkan tahapan sebagai berikut:

- a. Penelaahan Dokumen Standar  
Penelaahan terhadap Standar Aspek Lainnya – Standar Sarana dan Prasarana untuk mengidentifikasi 10 indikator capaian standar yang menjadi dasar evaluasi mutu penyediaan dan pengelolaan sarana prasarana penunjang.
- b. Analisis Temuan Evaluasi Internal  
Pengumpulan data dan informasi dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian, kekurangan, dan peluang peningkatan terhadap indikator dalam standar.
- c. Pemetaan Keterkaitan Indikator Standar dengan Fungsi Unit Kerja  
Mengorelasikan indikator standar dengan peran dan tanggung jawab unit kerja yang relevan seperti Direktorat Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Wakil Rektor Bidang Sumber Daya, SJM, dan LPM, guna memastikan RTL disusun secara kontekstual dan tepat sasaran.
- d. Identifikasi Akar Masalah dan Rekomendasi Tim Evaluasi

- 
- 
- Analisis akar penyebab dari setiap temuan berdasarkan pendekatan reflektif dan fungsional, serta pemanfaatan masukan dari Tim Evaluasi Pemenuhan Standar sebagai dasar penyusunan tindakan korektif dan preventif.
  - e. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut
    - RTL disusun berdasarkan temuan yang relevan, dilengkapi dengan penetapan penanggung jawab, indikator keberhasilan, jadwal pelaksanaan, dan estimasi kebutuhan sumber daya.
  - f. Validasi Internal oleh LPM
    - Draf RTL ditelaah dan divalidasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk memastikan keterukuran, kelayakan, dan kesesuaian dengan kerangka mutu institusi dan praktik PPEPP.

Metodologi ini diharapkan dapat menghasilkan RTL yang berbasis data, terukur, dan mendukung peningkatan mutu pelaksanaan penyediaan sarana dan prasarana secara berkelanjutan di lingkungan Universitas Pancasila.

## BAB II – PROFIL SINGKAT UNIT KERJA

### 1. Nama dan Jenis Unit

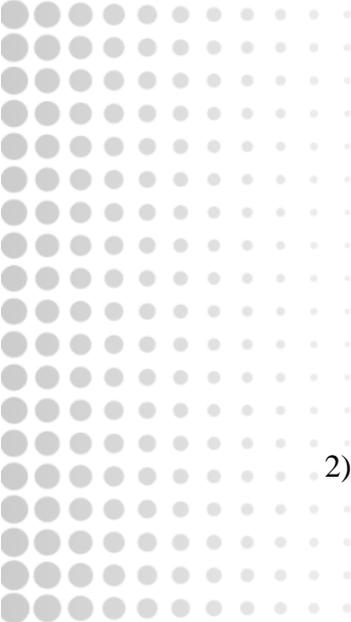
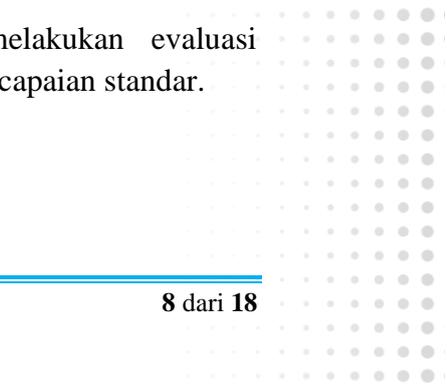
Pelaksanaan dan pengelolaan Standar Aspek Lainnya – Standar Sarana dan Prasarana di Universitas Pancasila melibatkan beberapa unit kerja utama, masing-masing dengan karakteristik dan peran yang berbeda berdasarkan struktur organisasi universitas, yaitu:

- 1) Direktorat Pengelolaan Sarana dan Prasarana  
Merupakan unit struktural teknis di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Sumber Daya yang bertanggung jawab langsung terhadap perencanaan, pengadaan, pengelolaan, pemeliharaan, dan pengembangan sarana serta prasarana fisik kampus, termasuk gedung, laboratorium, ruang kelas, fasilitas umum, serta sistem pendukung lainnya.
- 2) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)  
Merupakan lembaga institusional di tingkat universitas yang berperan dalam merancang, mengoordinasikan, dan memantau implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI), termasuk validasi atas dokumen RTL. LPM juga bertanggung jawab dalam penyelarasan RTL dengan prinsip PPEPP dan kebijakan mutu universitas.
- 3) Satuan Jaminan Mutu (SJM)  
Unit pelaksana teknis penjaminan mutu di tingkat fakultas atau UPPS (Unit Pengelola Program Studi) yang bertugas melakukan monitoring rutin dan penghubung antara program studi dengan LPM. SJM memastikan bahwa implementasi standar mutu di unit-unit kerja terlaksana sesuai ketentuan dan terdokumentasi dengan baik.
- 4) Program Studi  
Unit akademik penyelenggara kegiatan pembelajaran yang menjadi subjek penerima layanan sarana dan prasarana. Program studi juga menjadi sumber utama umpan balik terhadap kualitas dan kecukupan sarana prasarana dalam menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
- 5) Wakil Rektor Bidang Sumber Daya  
Merupakan pejabat struktural yang mengoordinasikan unit-unit yang terkait dengan pengelolaan sumber daya fisik, keuangan, dan SDM universitas. Wakil Rektor ini berperan strategis dalam pengambilan kebijakan alokasi dan pengembangan sarana prasarana.

### 2. Tugas, Fungsi, dan Peran dalam Implementasi SPMI

Dalam pelaksanaan Standar Aspek Lainnya – Standar Sarana dan Prasarana, masing-masing unit memiliki tugas, fungsi, dan peran spesifik yang saling terintegrasi dalam mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila, sebagai berikut:

- 1) Direktorat Pengelolaan Sarana dan Prasarana
  - Tugas: Merencanakan, mengelola, dan mengembangkan sarana dan prasarana fisik di lingkungan universitas.

- 
- 
- Fungsi: Sebagai pelaksana teknis utama pengadaan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas kampus.
  - Peran dalam SPMI: Memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang sesuai standar mutu, serta menyusun kebijakan teknis dan pedoman pelaksanaannya.
- 2) Direktorat Keuangan
- Tugas: Mengelola anggaran, pembiayaan, dan pelaporan keuangan di lingkungan universitas.
  - Fungsi: Menyusun rencana kebutuhan anggaran serta memfasilitasi pembiayaan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan pengembangan sarana prasarana.
  - Peran dalam SPMI: Menjamin ketersediaan sumber daya keuangan untuk mendukung implementasi standar mutu dan pelaksanaan RTL secara berkelanjutan.
- 3) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- Tugas: Mengembangkan sistem mutu, menyusun dokumen mutu, serta melakukan validasi terhadap pelaksanaan siklus PPEPP.
  - Fungsi: Sebagai koordinator pelaksanaan penjaminan mutu tingkat institusi dan validator atas hasil evaluasi serta RTL.
  - Peran dalam SPMI: Memastikan bahwa standar sarana dan prasarana diterapkan secara konsisten, terdokumentasi, dan ditindaklanjuti sesuai prinsip PPEPP.
- 4) Satuan Jaminan Mutu (SJM)
- Tugas: Melaksanakan pemantauan dan evaluasi mutu di tingkat unit pelaksana (fakultas/UPPS).
  - Fungsi: Sebagai penghubung operasional antara unit pelaksana dengan LPM dalam proses pemenuhan standar.
  - Peran dalam SPMI: Menyediakan data lapangan, memantau progres pelaksanaan RTL, dan mendukung validasi capaian mutu standar di tingkat program studi.
- 5) Program Studi
- Tugas: Melaksanakan tridarma perguruan tinggi dan memberikan masukan atas mutu layanan sarana dan prasarana.
  - Fungsi: Sebagai pengguna utama sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.
  - Peran dalam SPMI: Menyampaikan kebutuhan, melakukan evaluasi pemanfaatan fasilitas, serta menjadi objek evaluasi ketercapaian standar.
- 6) Wakil Rektor Bidang Sumber Daya
- 
- 

- Tugas: Mengarahkan kebijakan strategis dalam pengelolaan sumber daya universitas, termasuk sarana dan prasarana.
- Fungsi: Sebagai pengambil keputusan dalam alokasi anggaran, prioritas pengembangan fasilitas, dan penguatan sistem informasi pendukung.
- Peran dalam SPMI: Menjamin bahwa kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana mendukung implementasi standar mutu universitas secara berkelanjutan.

### 3. Struktur Organisasi terkait PPEPP

Struktur organisasi yang berperan dalam implementasi siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) terhadap Standar Aspek Lainnya – Standar Sarana dan Prasarana di Universitas Pancasila mencakup unsur pimpinan universitas, unit pelaksana teknis, serta lembaga penjaminan mutu. Struktur ini menunjukkan keterkaitan fungsi koordinatif, teknis, dan pengendalian mutu antarunit yang terlibat dalam siklus SPMI.

Struktur organisasi tersebut meliputi:

- a. Rektor, sebagai penanggung jawab utama implementasi SPMI dan penetapan kebijakan mutu;
- b. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya, sebagai koordinator pelaksana bidang fasilitas dan aset universitas;
- c. Direktorat Pengelolaan Sarana dan Prasarana, sebagai unit pelaksana teknis yang mengelola seluruh tahapan PPEPP dalam penyediaan sarana prasarana;
- d. Direktorat Keuangan dan Direktorat SDM, sebagai pendukung alokasi sumber daya dan anggaran dalam pelaksanaan standar;
- e. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), sebagai pengendali mutu internal dan pemantau keterlaksanaan siklus PPEPP;
- f. Satuan Jaminan Mutu (SJM) di tingkat UPPS, sebagai pelaksana pemantauan dan pelaporan standar pada level program studi;
- g. Program Studi, sebagai pelaksana dan pengguna langsung sarana dan prasarana dalam kegiatan tridarma.

Struktur ini menggambarkan peran lintas unit yang saling terhubung dan berkontribusi dalam penerapan standar sarana dan prasarana secara berkelanjutan dan berbasis mutu.

### BAB III – HASIL EVALUASI STANDAR SPMI

#### 1. Tabel Ringkasan Evaluasi Standar

Evaluasi ketercapaian Standar Aspek Lainnya – Standar Sarana dan Prasarana dilakukan oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar SPMI Universitas Pancasila berdasarkan data pelaksanaan pada tahun akademik 2024. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemenuhan indikator standar, serta menemukan area yang memerlukan perbaikan dan penguatan ke depan. Terdapat 10 indikator yang dinilai dalam standar ini, mencakup aspek penyediaan fasilitas tridarma, layanan pendukung, sistem informasi, dan pengembangan sarana fisik kampus.

Berikut adalah rekapitulasi hasil evaluasi berdasarkan pencapaian target masing-masing indikator:

No	Indikator Standar Sarana Prasarana	Target	Indikator IKU PT	Ketercapaian Indikator	Status Ketercapaian
1	Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tridarma PT.	Ada	-	Ada	Tercapai
2	Tersediannya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan layanan administrasi, akademik, umum, dan kemahasiswaan.	Ada	-	Ada	Tercapai
3	Adanya sistem informasi terpadu.	Ada	-	Ada	Tercapai
4	Adanya Pengembangan Digital Library mencapai 50%	50%	-	50%	Tercapai
5	Adanya Pengembangan Laboratorium yang dimanfaatkan untuk penelitian mencapai 2 buah.	2	-	1	Belum Tercapai
6	Adanya Pengembangan Renovasi Gedung Rektorat mencapai 100%	100%	-	0,1%	Belum Tercapai
7	Adanya Peningkatan kelas yang berstandar smart classroom mencapai 7 buah	7	-	1	Belum Tercapai
8	Adanya Peningkatan sarana & prasarana kegiatan mahasiswa mencapai 50%	50%	-	50%	Tercapai
9	Adanya Peningkatan sarpas yang memenuhi standar penilaian UiGM 40%	40%	-	20%	Belum Tercapai
10	Adanya Peningkatan fasilitas untuk belajar kelompok/diskusi 2 unit.	2	-	2	Tercapai

Dari hasil evaluasi tersebut, diketahui bahwa sebanyak 6 dari 10 indikator telah mencapai target yang ditetapkan, sementara 4 indikator lainnya dinyatakan belum tercapai karena capaian aktual masih berada di bawah target minimum. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi standar sudah berjalan di beberapa aspek, namun masih diperlukan intervensi lebih lanjut untuk menjamin pemerataan mutu sarana dan prasarana secara



menyeluruh. Temuan ini akan menjadi dasar penyusunan analisis dan rencana tindak lanjut pada bab-bab berikutnya.

## 2. Analisis Umum Kekuatan dan Kelemahan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 10 indikator dalam Standar Aspek Lainnya – Standar Sarana dan Prasarana, terdapat kombinasi capaian positif dan kendala yang masih perlu diperbaiki.

### ➤ Kekuatan:

- a. Ketersediaan sarana yang mendukung kegiatan tridarma dan layanan administrasi telah terpenuhi secara konsisten di seluruh unit.
- b. Sistem informasi terpadu telah berfungsi dan dapat diakses, mendukung proses akademik dan non-akademik secara digital.
- c. Pengembangan Digital Library telah mencapai target 50%, menunjukkan perhatian terhadap akses literatur berbasis teknologi.
- d. Sarana untuk kegiatan mahasiswa dan ruang diskusi juga telah memenuhi target, mencerminkan dukungan terhadap aktivitas kemahasiswaan yang kondusif.

### ➤ Kelemahan:

- a. Pengembangan Laboratorium belum mencapai target (1 dari 2 laboratorium), mengindikasikan keterbatasan fasilitas riset.
- b. Renovasi Gedung Rektorat masih minim (0,1% dari target 100%), menunjukkan adanya hambatan signifikan pada aspek pelaksanaan teknis atau anggaran.
- c. Smart classroom baru tersedia 1 dari target 7 ruang, yang mencerminkan belum optimalnya integrasi teknologi dalam pembelajaran.
- d. Peningkatan sarpras berbasis standar UiGM hanya mencapai 20% dari target 40%, mengindikasikan adanya gap terhadap standar eksternal yang ditetapkan.

Analisis ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar indikator telah tercapai, beberapa aspek strategis masih membutuhkan perhatian khusus untuk menjamin pemenuhan standar secara merata dan berkelanjutan.

## **BAB IV – RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)**

### **STANDAR ASPEK LAINNYA-STANDAR SARANA DAN PRASARANA**

#### **1. Identitas Standar**

Standar yang menjadi fokus dalam dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini merupakan bagian dari kategori Standar Aspek Lainnya dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila, yaitu:

Kode Standar : KB-4-0.0-0114-34-0  
Nama Standar : Standar Aspek Lainnya – Standar Sarana dan Prasarana  
Tanggal Penetapan : 11 Maret 2025  
Revisi : 0

Standar ini ditetapkan untuk menjamin tersedianya sarana dan prasarana pendukung akademik dan non-akademik yang layak, aman, dan sesuai standar guna mendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi secara tidak langsung. Fasilitas yang dimaksud mencakup gedung rektorat, ruang layanan administrasi, laboratorium, ruang belajar mahasiswa, ruang diskusi, smart classroom, serta sistem informasi dan ruang penunjang lainnya.

Standar ini mencakup 10 indikator capaian yang mengatur ketersediaan dokumen kebijakan dan pedoman, spesifikasi ruang dan fasilitas fisik, serta infrastruktur digital pendukung kegiatan institusi. Standar ini menjadi acuan untuk memastikan bahwa lingkungan kampus Universitas Pancasila mendukung kelancaran operasional, meningkatkan kenyamanan sivitas akademika, dan memperkuat sistem pendukung pembelajaran yang bermutu dan berkelanjutan.

#### **2. Temuan atau Masalah yang Ditemukan**

Berdasarkan hasil evaluasi pemenuhan Standar Aspek Lainnya – Standar Sarana dan Prasarana tahun akademik 2024, ditemukan beberapa indikator yang belum mencapai target capaian sesuai standar yang telah ditetapkan. Temuan ini mengindikasikan adanya hambatan dalam implementasi dan pengendalian mutu penyediaan sarana dan prasarana penunjang di lingkungan Universitas Pancasila.

Adapun temuan utama yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1) Pengembangan Laboratorium

Target: 2 laboratorium baru.

Capaian aktual: 1 laboratorium.

► Masalah: Keterbatasan ruang, belum adanya rencana pengembangan yang terintegrasi di tingkat universitas, serta minimnya alokasi anggaran khusus untuk fasilitas riset.

2) Renovasi Gedung Rektorat

Target: Renovasi 100%.

Capaian aktual: Baru mencapai 0,1%.



► Masalah: Keterlambatan pelaksanaan proyek, belum adanya perencanaan rinci dan timeline yang disetujui lintas unit, serta hambatan administratif dan teknis dalam proses pengadaan.

3) Peningkatan Smart Classroom

Target: 7 ruang smart classroom.

Capaian aktual: Baru tersedia 1 ruang.

► Masalah: Belum adanya roadmap pengembangan smart classroom secara institusional, serta keterbatasan anggaran untuk pengadaan teknologi pendukung (perangkat, sistem, pelatihan dosen).

4) Peningkatan Sarpras Berbasis Standar UiGM

Target: 40% peningkatan sesuai standar.

Capaian aktual: Baru 20%.

► Masalah: Belum meratanya pemahaman terhadap indikator penilaian berbasis UiGM, keterbatasan sumber daya untuk menyesuaikan sarana fisik dengan parameter standar nasional/asesmen eksternal.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan perlunya intervensi strategis, koordinasi lintas unit yang lebih intensif, serta komitmen pembiayaan agar pelaksanaan standar dapat tercapai secara optimal dan merata.

### 3. Analisis Akar Masalah

Analisis terhadap temuan-temuan yang belum mencapai target pada pelaksanaan Standar Aspek Lainnya – Standar Sarana dan Prasarana mengungkap beberapa akar masalah utama yang bersifat struktural, teknis, maupun koordinatif. Akar masalah ini dikategorikan berdasarkan tiap indikator sebagai berikut:

1) Pengembangan Laboratorium

- Belum adanya perencanaan terintegrasi antar unit untuk pengembangan laboratorium secara institusional.
- Alokasi anggaran pembangunan fasilitas riset masih terbatas dan belum menjadi prioritas dalam rencana kerja tahunan.
- Koordinasi antara program studi, Direktorat Sarpras, dan unit pendukung lainnya belum optimal dalam mengidentifikasi kebutuhan laboratorium baru.

2) Renovasi Gedung Rektorat

- Proyek renovasi belum memiliki dokumen perencanaan teknis yang lengkap dan jadwal implementasi yang realistis.
- Proses pengadaan fisik dan administrasi belum berjalan efektif akibat keterlambatan koordinasi lintas direktorat.
- Masih terdapat ketergantungan pada sumber pembiayaan eksternal yang belum terealisasi.



### 3) Peningkatan Smart Classroom

- Absennya roadmap pengembangan smart classroom sebagai bagian dari transformasi digital universitas.
- Rendahnya integrasi antara kebutuhan akademik dan penyediaan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi.
- Ketidaksiapan anggaran untuk pengadaan perangkat keras dan lunak yang sesuai standar smart classroom.

### 4) Peningkatan Sarpras Berbasis Standar UiGM

- Minimnya sosialisasi dan pemahaman terhadap parameter penilaian sarana dan prasarana berbasis standar UiGM.
- Belum adanya audit internal khusus untuk menilai kesesuaian sarpras dengan indikator mutu eksternal.
- Proses adaptasi dan perbaikan sarana masih berjalan secara bertahap dan belum terintegrasi dalam sistem PPEPP.

Akar masalah ini akan dijadikan dasar untuk merumuskan tindakan perbaikan yang terarah, terukur, dan relevan dalam subbab berikutnya.

## 4. Rencana Tindakan Perbaikan dan Status Pelaksanaan

Tindakan yang Direncanakan	Penanggung Jawab	Jadwal Pelaksanaan	Sumber Daya	Indikator Keberhasilan	Status
Menyusun rencana terintegrasi pengembangan laboratorium di tingkat universitas	Direktorat Sarpras, Program Studi	Q3 2025	Anggaran RBA, koordinasi lintas unit	Dokumen rencana pengembangan laboratorium disetujui WR SD	Dalam proses
Menyelesaikan dokumen teknis dan timeline proyek renovasi Gedung Rektorat	Direktorat Sarpras, WR SD	Q2 2025	Anggaran internal, pendampingan pengadaan	Dokumen teknis lengkap dan proyek mulai dijalankan	Belum terlaksana
Menyusun roadmap pengembangan smart classroom	Direktorat Sarpras, DPK	Q3–Q4 2025	Anggaran transformasi digital, pelatihan dosen	Tersusun roadmap dan proposal pengadaan perangkat	Dalam proses
Melakukan audit kesesuaian sarpras dengan standar penilaian UiGM	LPM, SJM, Direktorat Sarpras	Q4 2025	Tim evaluator internal, pedoman penilaian eksternal	Laporan audit sarpras berbasis UiGM tersedia	Belum dilaksanakan

## 5. Strategi Pengendalian dan Pemantauan Pelaksanaan RTL

Untuk memastikan pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) atas Standar Aspek Lainnya – Standar Sarana dan Prasarana berjalan secara efektif, diperlukan strategi





pengendalian dan pemantauan yang terstruktur dan berkelanjutan. Strategi ini dirancang untuk meminimalkan keterlambatan, mengidentifikasi hambatan pelaksanaan sejak dini, dan menjamin keberhasilan capaian indikator yang belum terpenuhi.

Adapun strategi pengendalian yang akan diterapkan meliputi:

- a. Pengendalian Pengembangan Laboratorium
  - SJM akan melakukan pemantauan semesteran terhadap realisasi rencana pengembangan laboratorium di tiap fakultas.
  - LPM melakukan validasi atas dokumen perencanaan dan bukti pelaksanaan.
  - Direktorat Sarpras diminta menyusun laporan kemajuan fisik dan anggaran setiap triwulan.
  
- b. Pengendalian Renovasi Gedung Rektorat
  - Tim lintas unit (WR SD, Sarpras, Keuangan) akan dibentuk untuk mengawal kelengkapan dokumen teknis dan eksekusi proyek.
  - LPM akan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan dengan timeline dan spesifikasi.
  - Pemantauan dilakukan melalui rapat koordinasi bulanan dan pelaporan ke pimpinan universitas.
  
- c. Pengendalian Peningkatan Smart Classroom
  - Direktorat Sarpras dan DPK akan menyusun roadmap dan indikator tahapan capaian secara bertahap per semester.
  - SJM melakukan monitoring pelaksanaan integrasi teknologi di ruang kelas, termasuk aspek pelatihan dosen dan kesiapan perangkat.
  - LPM akan mengintegrasikan hasil evaluasi dalam siklus PPEPP.
  
- d. Pengendalian Peningkatan Sarpras berbasis UiGM
  - Audit internal berbasis indikator penilaian UiGM akan dilakukan oleh tim gabungan LPM dan SJM.
  - Hasil audit akan digunakan sebagai dasar penyusunan rencana penyesuaian sarpras tiap unit.
  - Monitoring dan evaluasi dilaporkan ke forum mutu universitas untuk memastikan pengambilan keputusan berbasis data.

Seluruh proses pengendalian ini akan dicatat dalam laporan evaluasi RTL dan diintegrasikan ke dalam siklus Audit Mutu Internal (AMI) tahun berikutnya, sebagai bagian dari mekanisme peningkatan mutu berkelanjutan.

## BAB V – PENUTUP

### 1. Ringkasan Umum

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis terhadap pelaksanaan Standar Aspek Lainnya – Standar Sarana dan Prasarana pada tahun akademik 2024, Universitas Pancasila telah menunjukkan komitmen dalam menjamin ketersediaan sarana dan prasarana penunjang yang layak, aman, dan sesuai standar. Sebanyak 6 dari 10 indikator telah mencapai target yang ditetapkan, mencerminkan implementasi yang cukup baik dalam penyediaan sarana penunjang tridarma, layanan administrasi, pengembangan sistem informasi, dan ruang-ruang mahasiswa.

Namun demikian, masih terdapat 4 indikator yang belum tercapai, yaitu pengembangan laboratorium, renovasi gedung rektorat, pengadaan smart classroom, dan peningkatan sarpras berbasis standar UiGM. Ketidaktercapaian ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan anggaran, belum adanya perencanaan teknis yang komprehensif, serta belum optimalnya koordinasi lintas unit.

Melalui dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini, Universitas Pancasila telah menyusun langkah-langkah konkret dan terukur untuk memperbaiki capaian standar yang belum terpenuhi. Pendekatan yang digunakan tetap berlandaskan pada prinsip PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dengan dukungan dari unit-unit strategis seperti Direktorat Sarpras, Direktorat Keuangan, DPK, LPM, dan SJM.

RTL ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen administratif, tetapi menjadi panduan nyata dalam mewujudkan perbaikan mutu sarana dan prasarana secara berkelanjutan demi mendukung tata kelola pendidikan tinggi yang unggul dan adaptif di Universitas Pancasila.

### 2. Komitmen Unit terhadap Peningkatan Berkelanjutan

Seluruh unit pelaksana dan pengendali mutu di lingkungan Universitas Pancasila, termasuk Direktorat Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Direktorat Keuangan, Direktorat SDM, DPK, LPM, SJM, serta program studi, menyatakan komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Komitmen ini diwujudkan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Integrasi perencanaan RTL ke dalam Rencana Operasional Tahunan (ROT) dan penganggaran unit terkait, untuk menjamin ketersediaan sumber daya dalam pelaksanaan perbaikan;
- b. Peningkatan kolaborasi antarunit, khususnya dalam perencanaan, pengadaan, dan pemanfaatan sarana prasarana strategis yang menunjang tridarma perguruan tinggi secara tidak langsung;

- 
- c. Penerapan standar mutu berbasis evaluasi diri, dengan menjadikan hasil evaluasi dan tindak lanjut RTL sebagai acuan pembelajaran institusional dalam perencanaan jangka panjang;
  - d. Komitmen terhadap pendokumentasian dan pelaporan kemajuan secara berkala kepada LPM dan pimpinan universitas, guna memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan perbaikan.

Melalui sinergi lintas unit dan dukungan dari pimpinan universitas, pelaksanaan RTL diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sarana prasarana, serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan berkelanjutan di Universitas Pancasila.

### **3. Rencana Monev Internal atas Pelaksanaan RTL**

Untuk menjamin keterlaksanaan dan efektivitas pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL), Universitas Pancasila menetapkan mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) internal yang terstruktur sebagai bagian dari siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Rencana monev internal ini mencakup:

- a. Pemantauan berkala oleh Satuan Jaminan Mutu (SJM) di tingkat UPPS setiap semester, dengan fokus pada progres pelaksanaan RTL di masing-masing unit kerja dan program studi, terutama terhadap indikator yang sebelumnya belum tercapai;
- b. Evaluasi formal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap laporan hasil pemantauan SJM, termasuk validasi bukti dokumen, analisis kendala implementasi, serta kesesuaian dengan rencana aksi yang telah ditetapkan;
- c. Penyusunan laporan monev RTL oleh LPM, yang akan disampaikan kepada pimpinan universitas sebagai dasar pengambilan keputusan peningkatan mutu dan alokasi sumber daya;
- d. Tindak lanjut hasil monev dalam bentuk penyesuaian strategi pelaksanaan, pembaruan rencana aksi, revisi SOP kelembagaan (jika diperlukan), serta pembaruan dokumen mutu untuk memastikan kesinambungan peningkatan.

Seluruh hasil monev akan diintegrasikan dalam siklus perencanaan dan penganggaran tahun berikutnya, serta dijadikan sebagai bagian dari indikator keberhasilan pelaksanaan standar di lingkungan Universitas Pancasila.



## **LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS PANCASILA:**

Gedung Rektorat Lantai 4, Kampus Universitas Pancasila  
Srengseng Sawah , Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640.  
Telp. (021) 7270086 ext. 120

**[www.univpancasila.ac.id](http://www.univpancasila.ac.id)**

